



RINGKASAN

MUTIARA DWI YULIANTI RAHAYU. Manajemen Pakan Sapi Laktasi di Cibubur Garden Dairy (Cibugary) Farm Kecamatan Cipayung Jakarta Timur (*feed Management of Lactation Broodstock at Cibubur Garden Dairy (Cibugary) Farm Cipayung District East Jakarta*). Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Ternak sapi perah merupakan salah satu ternak ruminansia besar yang banyak diusahakan dan dipelihara oleh petani dan peternak di Indonesia. Ternak sapi perah mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan karena peternakan sapi perah termasuk usaha yang berkelanjutan, sehingga produksi susu yang dihasilkan dapat dipertahankan sampai waktu tertentu atau selama masa hidupnya. Sebagian besar peternakan rakyat di Indonesia, tidak memperhatikan imbang konsentrasi dan hijauan dalam ransum ternak sapi perah. Sapi perah laktasi seharusnya mengonsumsi hijauan lebih banyak dibandingkan konsentrasi untuk menaikkan kualitas susunya, karena hijauan mengandung serat kasar yang tinggi.

Sapi perah yang banyak dipelihara di Indonesia yaitu jenis *Fries Holland* (FH). Sapi ini berasal dari Friesland di Belanda. Ciri-ciri fisik yang dimiliki sapi FH adalah memiliki ukuran badan yang besar, sapi FH juga memiliki warna putih dengan belang hitam. Tujuan dari kegiatan PKL ialah untuk menganalisis manajemen pakan sapi laktasi di Cibugary serta melakukan penyuluhan di Kelompok Tani Ternak Swadaya (KTTS) di wilayah sekitar. Kegiatan praktik kerja lapangan dilakukan mulai tanggal 17 Januari 2022 – 8 April 2022. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di Cibugary dan kegiatan penyuluhan masyarakat dilaksanakan di kelompok tani ternak swadaya yang ada di kompleks peternakan Pondok Ronggon.

Populasi ternak sapi perah yang ada di Cibugary pada bulan Maret 2022 tercatat berjumlah 92 ekor. Komposisi ternak terdiri atas pejantan, induk laktasi, sapi dara, pedet, dan kering kandang. Jumlah laktasi yang ada di Cibugary yaitu 53 ekor. Usaha peternakan di Cibugary dapat dikatakan efisien karena memiliki nilai persentase induk laktasi yang cukup tinggi karena memiliki nilai presentase 70% dibandingkan dara, pejantan, dan pedet. Pemberian pakan dilakukan dua kali sehari setelah proses pemerahan. Pakan yang diberikan berupa konsentrat dan hijauan. Konsentrat yang diberikan ke sapi berupa ampas tahu dan konsentrat campuran yang difermentasi. Hijauan yang digunakan di Cibugary adalah limbah tanaman pertanian jagung yang didapatkan dari membeli dari luar kota. Air minum diberikan secara *ad libitum* sehingga air selalu tersedia dan kebutuhan air selalu terpenuhi. Jumlah sapi laktasi yang ada di Cibubur Garden Dairy Farm yaitu sebanyak 53 ekor. Pemerahan di Cibugary dilakukan sebanyak dua kali sehari yaitu pada pagi pukul 05.00 WIB-07.00 WIB dan pada siang hari pukul 14.00 WIB - 15.00 WIB dengan selang pemerahan 9 jam dan 15 jam.



Manajemen pakan di Cibugary secara umum dapat dikatakan sudah cukup yang baik dapat dilihat dari waktu pemberian pakan dan jenis pakan yang diberikan. Penyuluhan yang dilakukan yaitu pembuatan namadon label untuk hasil produk susu pasteurisasi kelompok ternak swadaya Pondok Ranggan. Penyuluhan dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada pada Kelompok Tani Ternak Swadaya (KTTS) Pondok Ranggan.

© Kata kunci: pakan ternak, penyuluhan, pemerahan, produksi, sapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies